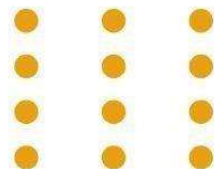
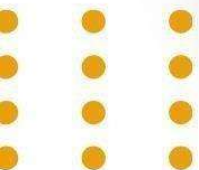




Kemenkes
Poltekkes Banten



LAKIN POLTEKKES BANTEN



TAHUN
2024



www.poltekkesbanten.ac.id



poltekkesbanten@gmail.com



[poltekkes_banten](https://www.poltekkes_banten.ac.id)



Kota Serang, Banten, Indonesia

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik

yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Elektronik (B-SSE), Badan Siber dan Sandi Negara

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat Rahmat dankarunia-Nya Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2024 telah selesai disusun. Laporan ini disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan Poltekkes Kemenkes Banten selama Tahun 2024, kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2024 dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif serta bisa diukur dari aspek efektivitas dan efisiensinya.

Laporan Kinerja pada hakikatnya merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap perangkat organisasi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Laporan Kinerja diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten, juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun dosen dan staf di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Format laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Semester I 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tersusunnya Laporan Kinerja ini merupakan hasil kerja Tim penyusun Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2024, didukung semua pihak yang turut serta memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2024 ini dapat diselesaikan.

Kami sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, namun demikian kami bertekad untuk senantiasa berusaha memperbaiki setiap kelemahan yang ada secara berkelanjutan. Kami harapkan kritik dan saran demi perbaikan laporan ini.

Serang, 28 Januari 2025

Plt. Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Banten



Purbianto, S.Kp, M.Kep, Sp. KMB
NIP. 197003181993031001

RINGKASAN EKSEKUTIF



Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan anggaran selama Tahun 2024. Penyusunan Laporan Kinerja ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Semester I 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi, serta sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur

Negara dan Reformasi Birokrasi, nomor 88 tahun 2021, tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas kinerja yang menyajikan perbandingan antara Capaian Kinerja (*performance results*) dengan Rencana Kerja (*performance plan*) serta merupakan bagian pertanggungjawaban kinerja kepada para pemangku kepentingan (Direktorat Jendral Tenaga Kesehatan, Civitas Akademika dan masyarakat), sekaligus merupakan sumber informasi perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan secara bersama mendukung dan ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah dibidang Kesehatan khususnya dalam penyediaan sumberdaya kesehatan (tenaga kesehatan). Poltekkes Kemenkes Banten terus berupaya memperbaiki kekurangan berbagai kelemahan mewujudkan pemerintahan yang baik (*Clean goverment dan good government,*) melalui kegiatan pembentukan zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wlayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM), dan alhamdulillah pada Tahun 2019 kemarin Poltekkes Kemenkes Banten memperoleh predikat Satker WBK dari Kementerian Kesehatan. Pada tahun 2023 penilaian SAKIP Poltekkes Kemenkes Banten memperoleh nilai 90,15 dengan kualifikasi AA, meningkat dari Tahun sebelumnya yang memperoleh nilai 82,75 pada Tahun 2021,.

Pada tahun 2024, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten telah melaksanakan beberapa program dan anggaran serta merealisasikan pencapaian target-target yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Banten sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Utama	TRIWULAN IV TA 2024 (31 Desember 2024)		
		Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase realisasi pendapatan blu terhadap beban operasional	45,48%	48,49%	106,62%
2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	28.263.277.000	20.103.448.753	71%
3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.000.000.000	1.045.584.243	104,56%
4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	90%	141%	156,67%
5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	100	100	100%
6	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%	100%	105%
7	Persentase Realisasi Anggaran	96%	94,33%	98,26%
8	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikasi yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	80%	95%	118,75%
9	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru	30%	10%	33,33%
10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen KI di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	60%	67%	111%
11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	97%	99%	102,06%
12	Penambahan Prodi/ Poltekkes Terakreditasi “Unggul”	1 Program Studi	-	n/a
13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Fasyankes Milik Pemerintah	30%	5%	17%
14	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%	7%	45%
15	Jumlah Penghargaan yang didapat	10 Prestasi	35	350%
16	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	2 Penelitian	7	350%
17	Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan	4 MoU	5	125%

Berdasarkan tabel diatas tersebut dapat diketahui Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2024 capaian Rata-rata sebesar **117,33 %**. Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2024 telah merealisasikan Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dengan 17 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan yaitu 10 IKU terealisasi melampaui target yang ditetapkan, 1 IKU terealisasi sesuai target yang ditetapkan, dan 6 IKU terealisasi namun belum sesuai target yang ditetapkan.

Poltekkes Kemenkes Banten dalam mencapai kinerjanya didukung dengan anggaran tahun 2024 sebesar **Rp 55.671.053.000,-** yang terdiri dari Rupiah Murni sebesar **Rp 39.104.692.000,-** dan dan BLU sebesar **Rp 16.566.361.000,-**.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum	1
B. Tujuan dan Manfaat Penyusunan LAKIN.....	2
C. Dasar Hukum Penyusunan LAKIN	2
D. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	3
E. Sumber Daya.....	5
F. Strategi Pengembangan Organisasi.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	11
A. Rencana Aksi Kegiatan.....	11
B. Kontrak Kinerja	13
C. Anggaran.....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	16
B. Analisis Capaian Kinerja	20
C. Realisasi Anggaran	26
BAB IV PENUTUP	28
A. Kesimpulan.....	28
B. Perbaikan di Masa Mendatang.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Banten	4
Gambar 2 Pemosisian Analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Banten	8

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Karyawan menurut Jenis Tenaga dan Tingkat Pendidikan	5
Tabel 2 Jumlah Tenaga Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional	5
Tabel 3 Distribusi Mahasiswa Berdasarkan Jurusan dan Prodi Tahun 2024.....	6
Tabel 4 Kontrak Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten dengan PK BLU Tahun 2024	13
Tabel 5 Kontrak Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten dengan Dltjen Nakes Tahun 2024	14
Tabel 6 Anggaran Tahun 2024.....	15
Tabel 7 Hasil Pengukuran Indikator Kinerja KPI Tahun 2024.....	17
Tabel 8 Perbandingan Capaian Kinerja KPI 2023-2024.....	18
Tabel 9 Hasil Pengukuran Indikator Kinerja IKU Ditjen Nakes Tahun 2024	19
Tabel 10 Realisasi Anggaran Menurut Jenis Belanja Tahun 2024.....	26
Tabel 11 Realisasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Tahun 2024.....	27
Tabel 12 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2024.....	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Banten adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Banten mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma dan profesi serta program lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan tugas pokok tersebut, Poltekkes Kemenkes Banten memiliki fungsi yaitu pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan; pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan; pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya; pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

Sebagai UPT Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, maka program dan kegiatan Poltekkes Kemenkes Banten diarahkan untuk mewujudkan Visi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yaitu: "Penggerak Terwujudnya Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Profesional Dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan.", dengan Misi yaitu:

1. Memenuhi jumlah, jenis, dan mutu SDM Kesehatan sesuai yang direncanakan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan;
2. Menyeraskan pengadaan SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan SDM Kesehatan dalam mendukung pembangunan kesehatan
3. Menjamin pemerataan, pemanfaatan, dan pengembangan SDM Kesehatan dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakatMeningkatkan pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan
4. Memantapkan manajemen dan dukungan kegiatan teknis serta sumber daya pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan

Dalam rangka pencapaian sasaran tersebut, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Banten adalah:

1. Meningkatnya pengelolaan mutu pendidikan tinggi, dan
2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

Untuk melaksanakan kedua program tersebut, telah dialokasikan anggaran melalui DIPA (Revisi ke 05) Nomor: SP DIPA-024.12.2.637615/2024, tertanggal 31 Oktober 2024 sebesar

Rp. 55.671.053.000,-. Oleh karena itu disusunlah Laporan Kinerja sebagai pertanggungjawaban penggunaan anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan.

B. Tujuan dan Manfaat Penyusunan LAKIN

Tujuan disusunnya Laporan Kinerja adalah:

1. Diperolehnya informasi Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atas pelaksanaan program / kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Banten;
2. Diperolehnya informasi masalah dan hambatan dalam pelaksanaan program dilingkungan Poltekkes Banten selama Tahun 2024;
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerja.

Adapun manfaat disusunnya Laporan Kinerja Pemerintah bagi Poltekkes Kemenkes Banten adalah:

1. Peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan SDM Kesehatan;
2. Meningkatkan kredibilitas dan tingkat kepercayaan masyarakat;
3. Mengetahui dan menilai (mengevaluasi) keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pemerintah;
4. Sebagai sumber informasi untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka peningkatan kinerja pemerintah secara berkesinambungan;
5. Mendorong pemerintah daerah untuk melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan fungsinya secara baik dan transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

C. Dasar Hukum Penyusunan LAKIN

Laporan Kinerja institusi pemerintah (LAKIN) merupakan bentuk dokumen pertanggungjawaban. Dasar hukum penyusunan LAKIN adalah sebagai berikut:

1. Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Inpres Nomor 5 tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
3. Permenpan RB Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan
5. Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes Nomor HK.02.02/F/812/2023 tanggal 17 April 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis bidang Pelatihan dan Penyelenggaraan Pendidikan Yinggi Bidang Kesehatan di Lingkungan Dirjen Nakes.

D. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

1. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes Banten merupakan unit pelaksana teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan, dan dipimpin oleh seseorang Direktur.

2. Tugas

Poltekkes Kemenkes Banten mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma, profesi serta program lainnya sesuai sesuai peraturan perundang-undangan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Poltekkes Kemenkes Banten menyelenggarakan fungsi:

a. Melaksanakan Tridharma perguruan tinggi, yaitu :

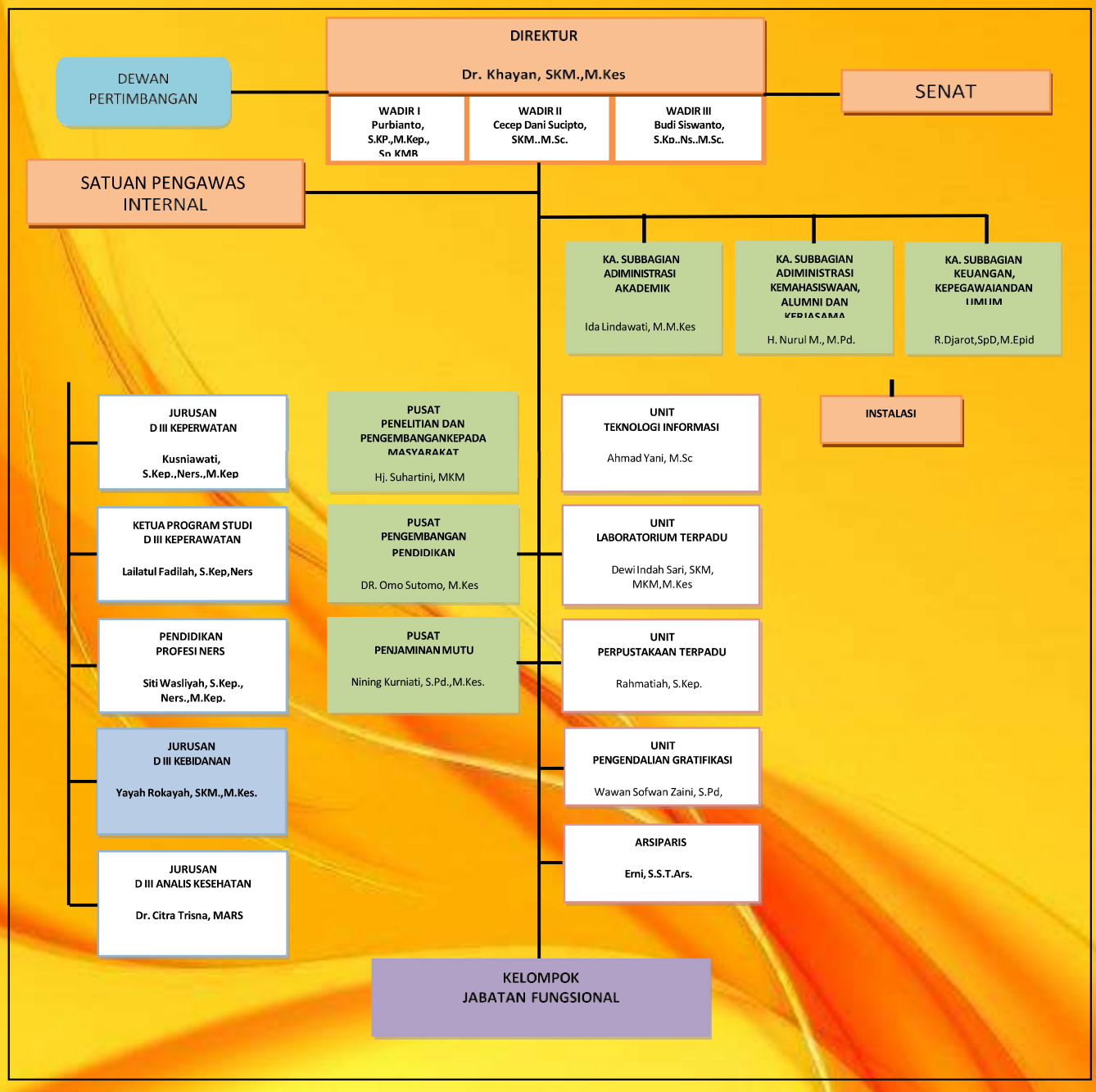
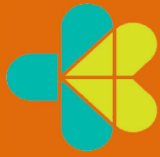
- 1) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan
- 2) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya

b. Melaksanakan pembinaan civitas akademika; dan

c. Melaksanakan kegiatan pelayanan administratif

4. Struktur Organisasi

Berdasarkan SK Direktur Poltekkes Kemenkes Banten No. HK.02.03/II.4/3106/2022, Tanggal 03 September 2022 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Banten periode 2022-2024 adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Banten

E. Sumber Daya

1. Ketenagaan

Tenaga yang ada di Poltekkes Kemenkes Banten terdiri dari 2 kategori ketenagaan, yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Non PNS. Tingkat pendidikan tenaga yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten terdiri dari:

- SLTP sebanyak 3 orang (PNS);
- SLTA sebanyak 2 orang (PNS);
- Diploma I – III sebanyak 15 orang (13 orang PNS dan 2 non PNS);
- S-1 / DIV Profesi sebanyak 34 orang (8 orang PNS dan 26 non PNS);
- S-2 sebanyak 69 orang (56 orang PNS dan 13 orang non PNS);
- S-3 sebanyak 2 orang (PNS)*.

Distribusi karyawan di Poltekkes Kemenkes Banten menurut jenis tenaga dan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Jumlah Karyawan menurut Jenis Tenaga dan Tingkat Pendidikan

No	TINGKAT PENDIDIKAN	KATEGORI		JUMLAH	DOSEN TETAP
		PNS	NON PNS		
1	SD	-	-	-	-
2	SLTP	3	-	-	-
3	SLTA	2	-	-	-
4	DIPLOMA I – III	13	2	15	
6	S-1 / DIV PROFESI	8	26	34	
8	S-2	56	13	69	69
9	S2 + Spesialis	-	-	-	-
10	S3	2	-	2	2
	JUMLAH	82	41	120	71

Sumber Data : Kepegawaian, Poltekkes Banten per Desember 2024

Jumlah Tenaga Dosen dengan pendidikan S-2 dan S-3 berjumlah 71 orang tersebar di program studi sebagaimana tergambar pada tabel berikut:

Tabel 2 Jumlah Tenaga Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Jurusan/Prodi	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Non Fungsional		Jumlah
					PNS	Non PNS	
1.	Keperawatan	1	12	7	3	3	27
	Prodi DIII Keperawatan	1	5	1	1	1	9
	Prodi DIV Keperawatan	-	3	3	1	2	9
	Prodi Profesi Ners	-	4	3	1	1	9
2.	Kebidanan	-	11	4	2	4	21
	Prodi DIII Kebidanan	-	11	4	2	4	21
3.	Teknik Laboratorium Medik	4	2	6	5	6	23
	Prodi DIII TLM	4	2	6	5	6	23
	Jumlah	5	25	17	12	13	71

Sumber Data : Koordinator Kepegawaian dan Umum (Per 31 Desember 2024)

2. Sarana Prasarana

Fasilitas dan sarana pembelajaran yang ada:

- Ruang Kelas lengkap dengan alat bantu belajar dengan kapasitas 40 mahasiswa.
- Laboratorium untuk pembelajaran praktik, laboratorium keperawatan, kebidanan, keperawatan gigi, gizi, RMIK dan farmasi.
- Lab. Berbasis Multi Media, Lab bahasa dan Lab Komputer.
- Perpustakaan dengan buku wajib dan penunjang baik keperawatan, kebidanan, keperawatan gigi, gizi, RMIK dan farmasi maupun bidang kesehatan lainnya serta jurnal kesehatan.
- Lahan praktek menggunakan Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik-klinik, area komunitas dan laboratorium.

3. Jejaring kerja

Jejaring kerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten adalah :

- Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
- Organisasi Profesi seperti PPNI, IBI, AIPNI, IAFI, PPGI, dan profesi lainnya
- Rumah Sakit
- Pemerintah Kota/ Kabupaten
- Dinas kesehatan, Puskesmas
- Panti-panti Sosial
- Institusi Pendidikan lain

4. Peserta Didik/ Mahasiswa

Jumlah peserta didik tahun akademik 2024/2025 berdasarkan tingkat dan program studi, seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 Jumlah Peserta Didik berdasarkan Tingkat dan Program Studi

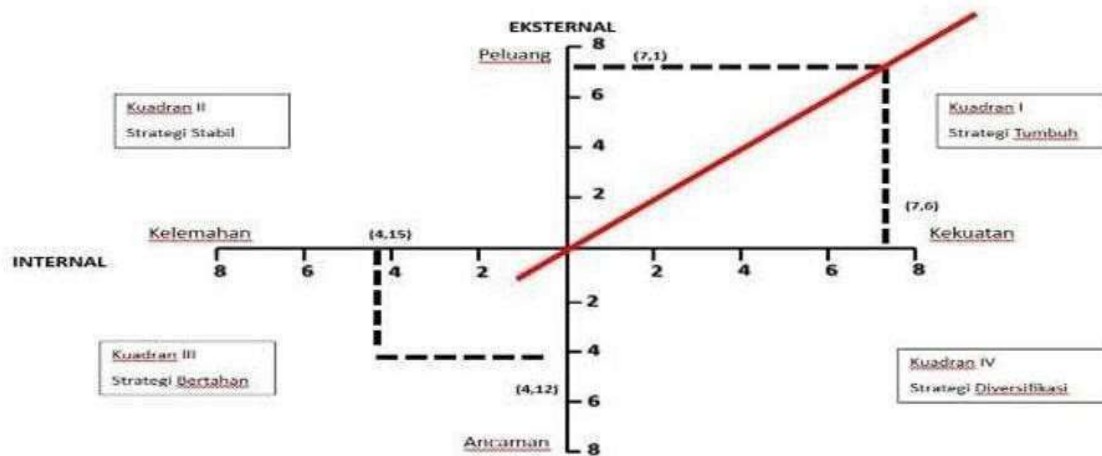
No	Program Studi	TK.I	TK.II	TK.III	TK.IV	Jumlah
1	D3 Keperawatan	106	105	95	-	306
2	Sarjana Terapan Keperawatan	187	145	91	89	512
3	STR KI	29	26	-	-	55
4	Profesi Ners	46	-	-	-	46
5	D3 Kebidanan	184	162	181	-	527
6	D3 Teknologi Laboratorium Medis	251	238	238	-	727
7	STR RPL	43	-	-	-	43
JUMLAH		846	676	605	89	2.216

F. Strategi Pengembangan Organisasi

Strategi Pengembangan

1. Melakukan pengembangan dan inovasi pelayanan Tri Dharma perguruan tinggi antara lain:
 - a. Mengembangkan pengelolaan pendidikan yang bermutu sesuai Standar Pelayanan Minimal Poltekkes yang telah ditetapkan;
 - b. Mengembangkan Proses Pembelajaran yang berbasis pada Kurikulum *Up to date* dengan mengimplementasikan IT;
 - c. Membuka program studi baru sesuai kebutuhan stakeholder yang berorientasi nasional maupun internasional;
 - d. Mengembangkan jejaring kerja dengan stakeholder dalam meningkatkan kinerja institusi.
 - e. Mengembangkan kelas Internasional untuk meningkatkan kualitas SDM yang berdaya saing Global.
2. Optimalisasi terhadap sumber daya keuangan, aset maupun potensi lain:
 - a. Meningkatkan kinerja SDM melalui pengelolaan uraian tugas yang proporsional dan sesuai keahliannya
 - b. Optimalisasi aset Poltekkes Kemenkes Banten dalam mengembangkan unit usaha dalam koridor Tri Dharma Perguruan Tinggi guna meningkatkan *income* institusi
 - c. Mengelola aset dalam rangka keterpaduan program dan utilitasnya
 - d. Melakukan pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif
 - e. Mengembangkan sistem motivasi SDM dalam rangka peningkatan produktifitas institusi
 - f. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi SDM guna memenuhi standar yang ada agar terjadi profesionalisme dan efektifitas
 - g. Meningkatkan kinerja SDM melalui pemberian remunerasi yang berbasis pada kinerja
 - h. Memberikan berbagai peluang pada SDM untuk mengembangkan diri dan melakukan aktualisasi
 - i. Melakukan penjaminan mutu pada setiap bagian yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan di Poltekkes Banten
 - j. Mencapai dan melampaui Standar Pelayanan Minimal yang telah ditetapkan
 - k. Melakukan audit mutu internal secara berkesinambungan
 - l. Mengembangkan sistem *Management by Objective* (MBO) dalam mengelola pendidikan
 - m. Menyusun Rencana Bisnis secara terpadu, realistis, dapat diukur dan prospektif serta antisipatif
 - n. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi dalam mengetahui tingkat progresivitas program dan kegiatan

Strategi Berdasarkan Analisis SWOT



Gambar 2 Pemosisian Analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Banten

Strategi S-O (Agresif)

1. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan ke jenjang S2 dan S3 melalui Tugas Belajar dan Ijin Belajar
2. Mengirimkan pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan Gap Matriks Kompetensi
3. Menambah jumlah jurusan atau program studi sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat
4. Meningkatkan pengelolaan anggaran melalui sistem BLU
5. Pengembangan sistem informasi untuk sosialisasi VMTS dan keunggulan Poltekkes Kemenkes Banten dan meningkatkan pemanfaatannya untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi dengan pemanfaatan perkembangan IPTEKS
6. Pemanfaatan dan optimalisasi kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui kesempatan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri baik pemerintah maupun swasta
7. Mendorong lulusan Poltekkes Kemenkes Banten untuk dapat bekerja mandiri dan memanfaatkan kesempatan kerja dari program pemerintah serta kerja di luar negeri

Strategi W-O (Konservatif)

1. Memberdayakan internal organisasi untuk mengembangkan dan implementasi standar dan SOP secara tepat
2. Memanfaatkan dukungan pusat untuk meningkatkan potensi mahasiswa dan mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi dan advokasi untuk meningkatkan sarana dan prasarana di Poltekkes Kemenkes Banten
3. Mendorong staf pendidik dan kependidikan untuk memanfaatkan kesempatan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi melalui Tugas Belajar atau beasiswa luar negeri

4. Melaksanakan peningkatan kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam berbahasa Inggris melalui kursus atau pembelajaran
5. Meningkatkan kemampuan peneliti melalui workshop dan pelatihan serta pendampingan (coaching) dalam meningkatkan kualitas penelitian dan PkM serta publikasi hasil penelitian dan PkM
6. Melakukan penataan IT secara optimal di setiap bagian
7. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mahasiswa melalui kegiatan wirausaha (pelayanan jasa kesehatan, promosi kesehatan maupun riset dan usaha lainnya)

Strategi S-T (Kompetitif)

1. Mengajukan proposal kebutuhan dana operasional institusi berdasarkan analisis kondisi Poltekkes Kemenkes Banten dan pengembangannya
2. Menjadikan Poltekkes sebagai pusat pengembangan kompetensi dosen bagi pendidikan kesehatan swasta sebagai mitra
3. Melakukan MoU dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi dan pengembangan lahan praktek dengan user dan pendidikan kesehatan swasta
4. Meningkatkan kemitraan dengan institusi lain dalam optimalisasi fungsi institusi
5. Melakukan program peningkatan kesejahteraan karyawan melalui peningkatan tunjangan kinerja atau remunerasi berbasis kinerja
6. Meningkatkan kompetensi mahasiswa di dalam penguasaan bahasa asing melalui pengembangan kurikulum
7. Meningkatkan promosi keunggulan Poltekkes Kemenkes Banten melalui berbagai saran dan media
8. Program pendampingan, sosialisasi, dan advokasi dari Pusat (Kemenkes RI) untuk menyesuaikan kebijakan dan standar yang ditetapkan Kemenristekdikti

Strategi W-T (Defensif)

1. Mengembangkan pembuatan dan implementasi SOP yang tepat di setiap tingkatan dan jenis kegiatan
2. Meningkatkan bahasa Inggris bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
3. Meningkatkan program pendampingan dan promosi lulusan melalui unit pengembangan karier Poltekkes Kemenkes Banten
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi hasilnya
5. Meningkatkan sarana dan prasarana yang berbasis IT
6. Mendorong tenaga pendidik dan kependidikan untuk memanfaatkan peluang melanjutkan pendidikan dan kerjasama penelitian dengan instansi di luar negeri

7. Mendorong Kemenkes RI dan Kemenristekdikti untuk membuka kesempatan dosen Poltekkes Kemenkes Banten memperoleh dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hibah bersaing dari Kemenristekdikti
8. Advokasi ke Pusat (Kemenkes RI) terkait dengan pengelolaan aset milik Poltekkes Kemenkes Banten dan pengembangan sarana dan prasarana.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang gambaran umum, tujuan penulisan LAKIN, dasar hukum penulisan LAKIN, struktur organisasi, uraian tugas pokok dan fungsi, sumber daya manusia di Poltekkes Kemenkes Banten, permasalahan tahun lalu dan sistematika penulisan laporan ini.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Menjelaskan tentang visi, misi, tujuan dan sasaran, rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja di Poltekkes Kemenkes Banten.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam bab ini diuraikan secara singkat pencapaian sasaran strategis pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja Tahun 2024

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan perbaikan di masa yang akan datang.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Aksi Kegiatan

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) adalah dokumen perencanaan jangka menengah untuk satuan kerja unit pelaksana teknis yang berisi perencanaan kegiatan beserta indikator dan capaiannya selama 4 tahun. Rencana Aksi Kegiatan Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2020-2024 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Visi

Visi Poltekkes Kemenkes Banten adalah:

“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Profesional dan Berkarakter pada tahun 2026”.

Unggul adalah kondisi yang menggambarkan institusi pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan Poltekkes Kemenkes Banten, memiliki kelebihan / keunggulan

dalam kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan dibidang pelayanan keperawatan kritis, pelayanan kegawatdaruratan neonatus dan bayi serta layanan laboratorium penyakit infeksi.

Profesional adalah kemampuan lulusan Poltekkes Kemenkes Banten yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan yang tinggi baik dalam bidang pelayanan keperawatan, pelayanan kebidanan, dan layanan laboratorium, memiliki komitmen tinggi terhadap profesi dan teruji kompetensinya, tahu akan kebutuhan klien / pasien serta mau dan mampu memenuhi kebutuhan tersebut.

Berkarakter, adalah sikap dan perilaku lulusan Poltekkes Kemenkes Banten yang menggambarkan memiliki karakter moral dan karakter kinerja. Karakter moral lulusan ditunjukkan melalui nilai – nilai kejujuran, kebenaran, disiplin dan rasa kemanusiaan yang humanis dalam pelayanan kesehatan kepada klien / pasien dengan pendekatan dan cara-cara yang sesuai dengan tuntunan dan keyakinan agamanya. Karakter kinerja ditunjukkan melalui penampilan kerja yang professional, terampil dalam melaksanakan tugas, kreatif, komunikatif dan mampu kolaboratif dalam melaksanakan tugas profesinya

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan Profesional, dilandasi nilai – nilai moral dan agama
- 2) Melaksanakan kegiatan penelitian berbasis keilmuan dan kebutuhan masyarakat
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat.

- 4) Menjalin kemitraan dengan berbagai sektor yang mendukung penyelenggaraan proses pendidikan
- 5) Melaksanakan pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel guna terciptanya pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat

3. Nilai Budaya Kerja BLU Poltekkes Banten

Tercapainya Visi Misi Poltekkes Kemenkes Banten sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang disepakati oleh pemangku kepentingan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten. Adapun tata nilai yang mendasari capaian Visi dan Misi adalah

“SMART”

S = Senyum

Memberikan pelayanan dengan senyum.

M = Melayani

Pelayanan yang diberikan dengan sepenuh hati

A = Amanah

Menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat.

R = Rapi

Pekerjaan yang dilakukan secara teratur, bersih dan apik

T = Tuntas

Pekerjaan dilaksanakan secara menyeluruh sesuai dengan output yang ditetapkan.

4. Tugas dan Fungsi Poltekkes Banten

Sesuai PMKNo 38 Tahun 2018 BAB III Pasal 4 Ayat 1 Tugas Pokok Poltekkes Banten adalah melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.

Sedangkan Fungsi Poltekkes sesuai Pasal 5 Ayat 1 Adalah:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- c. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- f. pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- g. pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- h. pengelolaan sistem, data, dan informasi;
- i. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- j. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- dan
- k. pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes.

B. Kontrak Kinerja

Kontrak kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran DIPA tahun 2024 yang diterima oleh Poltekkes Kemenkes Banten terhadap capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan.

- 1) Kontrak kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2024 yang telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI/ PK BLU dan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten.

Tabel 4 Kontrak Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten dengan PK BLU Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	22,93	45,86	110%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2024	Rp	14.131.638.500	28.263.277.000	100%
		3. Realisasi Pendapatan dari optimalisasi asset	Rp	500.000.000	1.000.000.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	55	110	90%
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	indeks	3,5	3,5	100%
II.	Layanan Prima	6. Kualitas Lulusan	%	0	97.09	100%
		7. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	%	50	100	100%
		8. Kualitas dan Kuantitas Pengabdian Kepada Masyarakat	nilai	50	100	100%
		9. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	0	42.58	100%
		10. Serapan lulusan	%	0	40.00	100%
		11. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	nilai	50	100	100%
		12. Kualitas Kelembagaan dan Beasiswa Mahasiswa	%	0	50.00	100%

- 2) Kontrak kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2024 yang telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten.

Tabel 5 Kontrak Kinerja Poltekkes Banten dengan Direktorat Jenderal Nakes RI Tahun 2024

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
1	2	3		4
A	Tata Kelola	1	Persentase Realisasi Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	45,48%
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp28.263.277.000
		3	Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	Rp1.000.000.000
		4	Persentase Penyelesaian Modernisasi BLU	90%
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	100
		6	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%
		7	Persentase Realisasi Anggaran	96%
B	Pendidikan	8	Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Serdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	80%
		9	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	30%
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	60%
		11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	97%
		12	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1 Program
		13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%
		14	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	15	Jumlah Penghargaan yang didapat	10 Prestasi
		16	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	2 Penelitian
		17	Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan	4 MoU

C. Anggaran

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam kontrak kinerja Poltekkes Kemenkes Banten didukung dengan anggaran per kegiatan Tahun 2024 yang bersumber dari Rupiah Murni dan BLU sebesar **Rp 55.671.053.000,-** yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 6 Anggaran Tahun 2024

Program	Anggaran
1. Tata Kelola	Rp. 40.239.755.000
2. Pendidikan	Rp. 11.998.397.000
3. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Rp. 3.432.901.000
Total Anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2024	Rp. 55.671.053.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan, yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur, dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Poltekkes Banten sebagai salah satu entitas akuntabilitas kinerja melaksanakan kewajibannya melalui penyajian Laporan Kinerja Pemerintah (LAKIN) Poltekkes Kemenkes Banten sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang *Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah*.

Laporan akuntabilitas kinerja ini memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran strategis melalui pengukuran indikator kinerja yang telah ditetapkan dan diperjanjikan antara 1).Direktur Poltekkes Kemenkes Banten dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI, 2) Direktur Poltekkes Kemenkes Banten dengan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi output dengan target pada RAK. Hasil pengukuran kinerja tersebut digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi dan analisis kinerja untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Banten dan sebab-sebab tercapainya dan tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Ruang lingkup pengukuran kinerja meliputi hasil dari kegiatan dengan biaya DIPA, baik rupiah murni maupun PNBPN yang telah dihitung pada saat penetapan kinerja. Poltekkes Kemenkes Banten pada perjanjian kinerja tahun 2024 mempunyai 2 (dua) Sasaran Strategis dengan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target. Hasil perhitungan capaian kinerja Poltekkes Banten Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 7 Hasil Pengukuran Indikator Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Capaian	Capaian (%)	Capaian x Bobot IKU (%)
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
I. Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel		1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	45,86	48,49	106%	116%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2024	Rp	28.263.277.000	20.103.448.753	71%	71%
		3. Realisasi Pendapatan dari optimalisasi asset	Rp	1.000.000.000	1.045.584.243	105%	145%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	110	141	128%	115%
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	indeks	3,50	5	143%	143%
		6. Kualitas Lulusan	%	97,09	96,93	100%	100%
		7. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	%	100	109	109%	109%
II. Layanan Prima		8. Kualitas dan Kuantitas Pengabdian Kepada Masyarakat	nilai	100	129	129%	129%
		9. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	42,58	44,07	103%	103%
		10. Serapan Iulusan	%	40,00	40,08	100%	100%
		11. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	nilai	100	126	126%	126%
		12. Kualitas Kelembagaan dan Beasiswa Mahasiswa	%	50,00	77,14	154%	154%
Rata – rata Persentase Capaian Kinerja							117,6%

*Data dukung scan QR Code diikanan atas



Tabel 8 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023-2024

NO	Indikator Kinerja	TAHUN 2023				TAHUN 2024			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Capaian x Bobot IKU	Target	Realisasi	Capaian (%)	Capaian x Bobot IKU
1	Persentase pendapatan PNPB terhadap biaya operasional	46%	40%	87%	96%	45,86%	48,49%	106%	116%
2	Realisasi Pendapatan BLU	18.466.167.000	14.913.579.000	81%	81%	28.263.277.000	20.103.448.753	71%	71%
3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	117.000.000	76.320.000	65,23%	65%	1.000.000.000	1.045.584.243	105%	145%
4	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU (khusus satker BLU)	110%	50%	45,45%	41%	110%	141%	128%	115%
5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU					3,50	5,00	143%	143%
6	Kualitas Lulusan	94,79%	97,23%	102,57%	103%	97,09%	96,93%	100%	100%
7	Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	100%	100%	100,00%	100%	100%	109%	109%	109%
8	Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	3	3	100,00%	100%				
9	Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat					100,00%	129,00%	129%	129%
10	Kuantitas dan Kualitas Dosen	58,19%	63,77%	109,59%	110%	42,58%	44,07%	103%	103%
9.	Serapan Lulusan	90,05%	42,77%	47,50%	47%	40,00%	40,08%	100%	100%
10	Prestasi Dosen dan Mahasiswa	100%	99,06%	99,06%	99%	100%	126,00%	126%	126%
11	Beasiswa mahasiswa	20%	9,53%	47,65%	48%				
12	Kualitas Kelembagaan	70,50%	79,00%	112,06%	112%				
13	Kualitas Kelembagaan dan Beasiswa Mahasiswa					50,00%	77,14%	154%	154%
Rata – rata Persentase Capaian Kinerja		83,4%				117,6%			

Tabel 9 Hasil Pengukuran Indikator Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
A	Tata Kelola	1 Persentase Realisasi Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	45,48%	45,98%	101,10%
		2 Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp28.263.277.000	Rp20.103.448.753	71%
		3 Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	Rp1.000.000.000	Rp1.045.584.243	104,56%
		4 Persentase Penyelesaian Modernisasi BLU	90%	141%	156,67%
		5 Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	100	100	100%
		6 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%	100%	105%
		7 Persentase Realisasi Anggaran	96%	94,90%	98,85%
B	Pendidikan	8 Jumlah Dosen yang Belum Memiliki Sertdos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	80%	95%	118,75%
		9 Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	30%	10%	33,33%
		10 Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	60%	67%	111%
		11 Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	97%	99%	102,06%
		12 Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	1 Program	-	n/a
		13 Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%	5%	17%
		14 Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%	7%	45%
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	15 Jumlah Penghargaan yang didapat	10 Prestasi	35 Prestasi	350%
		16 Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	2 Penelitian	7 Penelitian	350%
		17 Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan	4 MoU	5 MoU	125%



B. Analisis Capaian Kinerja

No	Indikator Kinerja Utama	TRIWULAN IV TA 2024 (31 Desember 2024)				Link Dukung
		Target	Realisasi	Capaian	Status	
1	Persentase realisasi pendapatan blu terhadap beban operasional	45,48%	48,49%	106,62%		https://drive.google.com/drive/folders/13qy467Wf
Analisa Ketercapaian						
Ketercapaian IKU 1 didukung oleh faktor realisasi pendapatan BLU yang mencapai 20,1 Milyar sedangkan untuk realisasi beban operasional (51 dan 52) sebesar 48,49 milyar sehingga target sebesar 45,48 bisa tercapai diangka 48,49%, selain itu tentu faktor adanya efisiensi satker dalam pelaksanaan anggaran maupun diberlakukan dengan baiknya pola tarif baru yang sudah disesuaikan.						
Faktor Pendukung						
1) Efektifnya upaya pencapaian pendapatan optimalisasi aset tahun 2024, 2) diberlakukannya penyesuaian pola tarif baru, 3) efisiensi dalam pelaksanaan anggaran, 4) menekan biaya operasional yang dianggap tidak mendukung ketercapaian IKU						
Upaya Peningkatan						
1) Optimalisasi rasio dosen mahasiswa dengan penambahan jumlah mahasiswa terutama di Prodi yang tinggi peminatnya, 2) perlunya pembukaan program studi baru, 3) meningkatkan pendapatan terutama dari unit bisnis sebagai <i>revenue center</i> dalam pengembangan lini usaha/bisnis kedepan.						
2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	28.263.277.000	20.103.448.753	71%		https://drive.google.com/drive/folders/1ZT-7rFrLwkS5YVV9hUGL4BcajV9ydvN?usp=sharing
Analisa Ketidaktercapaian						
Ketidaktercapaian IKU 2 disebabkan oleh Potensi pendapatan terutama dari sewa asrama mahasiswa dan uang makan belum terrealisasi yang semula diperkarkan pembangunan renov asrama rampung dibulan juli 2024 (aktual target sesuai DIPA masih pakai 16 milyar) dan tidak jadinya pembukaan prodi baru yang sudah diproyeksikan sebelumnya						
Faktor Penghambat						
1) Potensi pendapatan jika adanya prodi baru tidak terlaksana, 2) proyeksi pendapatan BLU dari sewa asrama dan uang makan mahasiswa belum optimal, 3) tidak memasukkan unsur resiko dan kemungkinan masa depan dalam perencanaan target pendapatan BLU						
Upaya Peningkatan						
1) Lebih cermat dalam melakukan Perencanaan dan identifikasi proyeksi potensi pendapatan, 2) optimalisasi peran unit bisnis dalam menjadi <i>revenue center</i> dan menstimulasi penambahan lini usaha/ bisnis kedepan, 3) kordinasi dengan Ditpen dalam rencana didirikannya prodi baru yang potensial dan sesuai kebutuhan pasar/ industri						
3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.000.000.000	1.045.584.243	104,56%		https://drive.google.com/drive/folders/1UuZzzVKK7XkDpAF IOSlLrm2OCYUXK1v?usp=s
Analisa Ketercapaian						
Ketercapaian IKU 3 didukung oleh faktor realisasi pendapatan baik dari optimalisasi aset tetap sebesar 939juta maupun dari optimalisasi aset kas sebesar 106juta, tentu tercapainya target didukung oleh pelayanan yang prima baik terhadap konsumen maupun mitra kerjasama. strategi wom yang dilakukan dirasa efektif dalam menarik potensial konsumen serta adanya pola tarif baru yang disesuaikan turut mendukung proses optimalisasi aset.						
Faktor Pendukung						
1) adanya pola tarif baru yang disesuaikan 2) efektif dalam wom optimalisasi pendapatan dari sewa aset 3) pengelolaan aset yang baik dan efisien dalam hal pemeliharaan aset						
Upaya Peningkatan						
1) Meningkatkan Kerjasama optimalisasi aset di lingkungan Poltekkes Banten 2) Perlu peningkatan dan pengembangan unit Bisnis dari segi kuantitas dan kualitas SDM serta pemodaln 3) Menaembankan sistem informasi aset pintar auna sarana marketing dan akuntabilitas pelaporan						

No	Indikator Kinerja Utama	TRIWULAN IV TA 2024 (31 Desember 2024)				Link Dukung
		Target	Realisasi	Capaian	Status	
4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	90%	141%	156,67%		https://drive.google.com/drive/folders/1WZHVDasd
Analisa Ketercapaian						
Ketercapaian IKU 4 didukung oleh faktor Modernisasi 5 subindikator IT meliputi Integrasi Data, Sistem Informasi Manajemen, Website, Operasionalisasi BIOS serta publikasi BLU kepada masyarakat dan pengisian Maturity Rating yang lengkap .						
Faktor Pendukung						
1) adanya integrasi data, sistem informasi manajemen, website dan operasionalisasi Bios yang terlaksana dengan baik 2) efektif dalam melakukan publikasi BLU kepada masyarakat 3) pengisian maturity rating yang lengkap dan tepat waktu pada aplikasi Bios						
Upaya Peningkatan						
1) Meningkatkan subindikator IT pada bagian Analitika Data dan Sistem Informasi Manajemen 2) Melakukan tindak lanjut rekomendasi money 3) Meningkatkan nilai Maturity Rating						
5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	100	100	100%		https://drive.google.com/drive/folders/1E7dpdSloM
Analisa Ketercapaian						
Ketercapaian dalam indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU didukung karena kordinasi yang baik antara bendahara penerimaan, bagian keuangan dan bagian perencanaan sehingga deviasi antara realisasi dan rencana pengesahan sangat rendah yaitu kurang dari 3%, selain itu disiplin dalam mengirimkan laporan kepada ppk BLU menjadi bagian penting dalam capaian kinerja indeks akurasi tersebut						
Faktor Pendukung						
1) Kordinasi yang baik antara bendahara penerimaan, bagian keuangan BLU, dan bagian perencanaan 2) Disiplin dalam mengirimkan laporan pengesahan kepada PPK BLU						
Upaya Peningkatan						
1) Mengembangkan SOP yang lebih efisien waktu dalam membuat rencana pengesahan sampai dengan pengiriman laporan kepada PPK BLU 2) Perlunya Sistem Aplikasi Terpadu untuk pusat data dan informasi						
6	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%	100%	105%		https://drive.google.com/drive/folders/15oXezrutlzYLI0AvjenImwvVf
Analisa Ketercapaian						
Keberhasilan dalam menindaklanjuti temuan BPK atas LK tahun 2023 tersebut didukung adanya pemahaman, Kerjasama dan itikad baik dari penyedia yang kooperatif saat dilakukan pemeriksaan oleh tim auditor BPK bersama tim Poltekkes Kemenkes Banten yang senantiasa berupaya memperbaiki dan meningkatkan tata Kelola penyelenggaraan Pendidikan termasuk penatausahaan barang persediaan.						
Faktor Pendukung						
Rekanan kooperatif selama proses audit baik dengan tim Poltekkes Kemenkes dan Auditor BPK, serta adanya kesepahaman atas temuan yang disampaikan auditor BPK						
Upaya Peningkatan						
1) Perlunya peningkatan koordinasi dan kemampuan para pengelola kegiatan pengadaan belanja modal (PPK, SPI konsultan perencana, konsultan pengawas, serta penyedia pelaksana) untuk lebih cermat dalam melakukan perhitungan biaya yang dibayarkan sesuai dengan volume pekerjaan maupun denda yang harus dipungut, jika terdapat perhitungan denda yang harus dipungut. 2) Perlunya peningkatan kompetensi dan tanggungjawab dari para pengelola barang persediaan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten serta sosialisasi bagi para pengguna barang persediaan agar mengelola dan menggunakan barang terdokumentasi dengan tertib dan benar.						
7	Persentase Realisasi Anggaran	96%	94,33%	98,26%		https://drive.google.com/drive/folders/13j8jKIVt51DWallLt-
Analisa Ketidaktercapaian						
Ketidaktercapaian IKU 2 disebabkan oleh Kelebihan pada anggaran belanja pegawai dan belum dioptimalkannya anggaran pada tiap-tiap kegiatan oleh pj kegiatan /unit sehingga tidak terserap						
Faktor Penghambat						
1) Kurang cermat dalam membuat proyeksi kebutuhan belanja pegawai (51), 2) Sisa anggaran kegiatan yang belum bisa maksimal di optimalkan, 3) RPK RPD tidak dijalankan dengan baik						
Upaya Peningkatan						
Melakukan monitoring proyeksi tiap triwulan untuk kebutuhan belanja pegawai dan identifikasi kegiatan potensi tidak terserap untuk bisa lebih di optimalkan						

No	Indikator Kinerja Utama	TRIWULAN IV TA 2024 (31 Desember 2024)				Link Dakung
		Target	Realisasi	Capaian	Status	
8	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertos yang Sudah Memiliki 2 Tahun Jabfung Dosen	80%	95%	118,75%		https://drive.google.com/drive/folders/16FFgZWvDYLFZSPkOU96KhYfC-QudgO9G?usp=sharing
Analisa Ketercapaian						
Ketercapaian Dosen yang telah Sertos telah memenuhi standar kompetensi dan kualifikasi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk menjadi pendidik profesional. mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.						
Faktor Pendukung						
adanya dana penelitian dari instansi, dukungan institusi, dukungan untuk memperoleh jabfung dosen.						
Upaya Peningkatan						
Rutin mengadakan kegiatan pendampingan dan pelatihan yang dibutuhkan Dosen untuk meningkatkan jabfung dan memiliki sertdos						
9	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	30%	10%	33,33%		https://drive.google.com/drive/folders/1zlxhyvH2ocJKiFg3QckXxjRTZQg3HH?usp=sharing
Analisa Ketidaktercapaian						
karena kurang nya analisa / pembaharuan terkait kepangkatan dan kenaikan jabatan dosen						
Faktor Penghambat						
kurangnya informasi serta komunikasi antar dosen dengan bagian kepegawaian						
Upaya Peningkatan						
peningkatan kebaruan dan informasi tentang proses kepangkatan						
10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen KI di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	60%	67%	111%		https://drive.google.com/drive/folders/1b4pSYoL2M-T6WgbeKLAAt4ctacnQMbg?usp=sharing
Analisa Ketercapaian						
Terkait dengan IKU no 10, dimana ditetapkan capaian yang diharapkan (target) sebesar 60%, realisasi diperoleh sebesar 67% sehingga capaian kinerja sebesar 111%						
Faktor Pendukung						
Ada pengkondisian untuk seluruh dosen berupa pelatihan bahasa inggris secara intensif dan latihan individu maupun kelompok						
Upaya Peningkatan						
Kegiatan-kegiatan yang mendukung berupa pelatihan - pelatihan yang terkait dan menunjang kemampuan dosen dalam berbahasa inggris akan diteruskan						

11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	97%	99%	102,06%	https://drive.google.com/drive/folders/1uihmSTiVaSRvvl29mIKMA07ji_lh7bp1?usp=sharing
----	---------------------------------------	-----	-----	---------	---

Analisa Ketercapaian

Ketercapaian IKU persentase kelulusan UKOM mencapai angka 99,60% melebihi target 97%, capaian ini didukung oleh kesiapan yang baik dalam menghadapi UKOM dan disertai dengan motivasi serta efektifnya pelaksanaan Try Out

Faktor Pendukung

1. Motivasi belajar mahasiswa yang baik, Berkaca pada hasil uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Banten yang selalu mencapai > 90% tentu berperan penting pada motivasi belajar mahasiswa yang akan menempuh uji kompetensi
2. Kesiapan ujian yang baik, Semakin baik persiapan ujiannya, maka angka kelulusan semakin tinggi. Kesiapan ujian ini dengan ikutnya mahasiswa pada bimbel yang diselenggarakan secara internal dengan dosen diluar jam pembelajaran meliputi pemahaman mahasiswa tentang blueprint uji kompetensi, meliputi jumlah butir soal pertinjauan, jumlah soal terbanyak dalam paket soal, dan strategi menjawab soal berdasarkan tinjauan mata ajar memberikan pemahaman yang baik dengan soal-soal ujian kompetensi
3. Diselenggarakannya try out latihan uji kompetensi secara berkala, TO merupakan suatu mekanisme yang digunakan sebagai sebuah latihan bagi seseorang sebelum melaksanakan ujian yang sesungguhnya. Mahasiswa yang telah mengikuti try out akan lebih siap mengerjakan soal ujian daripada mahasiswa yang tidak mengikuti try out karena mereka telah memiliki gambaran soal sehingga hasilnya akan lebih baik

Upaya Peningkatan

1. Memotivasi mahasiswa yang akan mengikuti uji kompetensi untuk bisa lulus
2. Memastikan mahasiswa mengikuti bimbel dan try out uji kompetensi dalam persiapannya
3. Mengevaluasi kesulitan mahasiswa dalam persiapannya menuju uji kompetensi

12	Penambahan Prodi/ Poltekkes Terakreditasi "Unggul"	1 Program Studi	-	n/a	https://drive.google.com/drive/folders/1ceQH-95SYVSk176Fwnkm7g_Bn3-Yfcs?usp=sharing
----	--	-----------------	---	-----	---

Analisa Ketidaktercapaian

- 1) Tahun 2023 Penjaminan Mutu mengusulkan Anggaran untuk Tahun 2024, Yaitu salah satunya menetapkan anggaran perpanjangan akreditasi Prodi yang masih B untuk dinaikan menjadi Unggul sesuai arahan pusat yaitu Prodi Profesi Ners, Penjaminan mutu merasa belum perlu diadakan Re-akreditasi pada Prodi lain yang sudah unggul mengingat karna akreditasi masih berlaku sampai 2026, namun karena adanya rencana perubahan instrument akreditasi Prodi pada LAMPT-Kes di awal tahun 2025 membuat seluruh Prodi yang masih berlaku sampai 2026 tersebut harus melaksanakan persiapan akreditasi dan mendaftar di tahun 2024 sehingga pagu anggaran yang semula hanya untuk 1 prodi harus direvisi menjadi anggran untuk 4 prodi, dan perlu proses untuk melakukan Revisi Pagu tersebut, yang tentunya menghambat proses perencanaan kegiatan Pendampingan/ Penyusunan Borang persiapan Re-akreditasi tersebut sehingga Persiapan Re-Akreditasi Prodi yang ditargetkan IKU Penambahan Prodi/ Poltekkes Terakreditasi "Unggul" mengalami keterlambatan.
- 2) Ketidaksiapan SDM Lektor Kepala pada seluruh Prodi yang akan diusulkan Re akreditasi masih kurang sehingga sudah dapat dipastikan untuk memperoleh nilai Unggul yang ditargetkan sangatlah sulit.
- 3) Penjaminan Mutu telah berupaya menyelenggarakan Re-Akreditasi Prodi tersebut dengan melakukan revisi pagu untuk menyiapkan dana registrasi ke LAM-PTKes, dan Pagu Penyertaan atau Pembinaan Akreditasi serta mengajak Auditi yaitu Pengelola Prodi untuk melaksanakan persiapan akreditasi mulai di bulan Februari 2024, namun karena banyaknya bentrok dan kesibukan pembelajaran sehingga banyaknya penundaan jadwal persiapan akreditasi oleh pihak Pengelola Prodi, karena hal tersebut membuat semakin sulit menyiapkan dokumen Re-akreditasi dengan waktu yang pendek dan singkat.
- 4) Sesuai Borang 9 Kreteria Persiapan akreditasi Prodi memerlukan dukungan dokumen dari UPPS sekitar 50%. Namun berdasarkan hasil temuan AMI dan RTM pada UPPS, dokumen yang tersedia banyak yang belum ada dan tidak lengkap. Dakung tersebut tidak bisa dilengkapi dengan alasan pemegang bagian/unit kerja dipegang oleh pengelola baru sehingga dokumen tersebut belum ada, dan memerlukan waktu yang tidak singkat untuk melengkapi dokumen-dokumen tersebut sehingga data dukung borang Akreditasi 9 Kreteria sulit dilengkapi secara cepat.
- 5) Berdasarkan hal tersebut Penjaminan Mutu, Pengelola Prodi dan kebijakan Pejabat terkait memutuskan untuk tetap mendaftar Re-akreditasi Prodi di Desember tahun 2024 walaupun persiapan dengan waktu yang pendek namun proses Re akreditasi baru bisa dilaksanakan pada awal tahun 2025 sesuai proses pendaftaran pada Sistem pendaftaran akreditasi program studi LAMPT-Kes, sehingga IKU Penambahan Prodi/ Poltekkes Terakreditasi "Unggul" belum tercapai pada 2024.

Faktor Penghambat

- 1) Belum optimalnya pusat data dan informasi terpadu dalam kebutuhan sumber data untuk dokumen akreditasi
- 2) Usulan Re-akreditasi sudah di ajukan tinggal menunggu visitasi yang belum bisa dipastikan waktunya

Upaya Peningkatan

1. Akan dilaksanakan kegiatan dan perencanaan anggaran lebih baik lagi
2. Mempersiapkan kegiatan Re-Akreditasi Prodi dengan terget menjadi Unggul lebih terstruktur dan terencana sehingga dapat mencapai target.
3. Mengoordinasikan Unit Kerja UPPS maupun Prodi untuk menyiapkan Dokumen Re-akreditasi dengan lebih baik, dan lebih sering sehingga terbangun sikap kerja yang serius.

No	Indikator Kinerja Utama	TRIWULAN IV TA 2024 (31 Desember 2024)				Link Dakung
		Target	Realisasi	Capaian	Status	
13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Fasyankes Milik Pemerintah	30%	5%	17%		https://drive.google.com/drive/folders/1113U-Sz1ZTM98M3n5ViCFzGhN7koQ?usp=sharing
Analisa Ketidaktercapaian						
Ketidaktercapaian persentase serapan lulusan Poltekkes Kemenkes Banten yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Fasyankes milik pemerintah juga dapat disebabkan oleh daya tarik yang ditawarkan oleh Fasyankes swasta. Banyak Fasyankes swasta yang memberikan gaji dan tunjangan yang lebih besar dibandingkan dengan fasilitas yang ditawarkan oleh Fasyankes pemerintah. Hal ini menjadi faktor penting bagi lulusan dalam menentukan tempat kerja, terutama bagi mereka yang ingin mendapatkan penghasilan yang lebih kompetitif. Selain itu, kebutuhan tenaga kesehatan di Fasyankes swasta cenderung lebih tinggi, sehingga membuka lebih banyak peluang kerja bagi lulusan. Kondisi ini menyebabkan banyak lulusan yang lebih memilih bergabung dengan Fasyankes swasta, sehingga memengaruhi angka serapan di Fasyankes pemerintah. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan langkah strategis seperti peningkatan daya tarik kerja di Fasyankes pemerintah melalui insentif, pengembangan karier yang lebih baik, atau penyediaan fasilitas kerja yang mendukung.						
Faktor Penghambat						
Ketidaktercapaian persentase serapan lulusan Poltekkes Kemenkes Banten yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Fasyankes milik pemerintah dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu penyebabnya adalah terkait gaji dan anggaran, lalu keterbatasan formasi tenaga kesehatan di Fasyankes pemerintah, yang sering kali dipengaruhi oleh anggaran yang belum memadai atau prioritas sektor lain. Selain itu, Minimnya informasi atau akses terhadap lowongan di Fasyankes pemerintah juga mengurangi peluang lulusan untuk terserap. Kendala lain adalah lokasi atau penempatan kerja, di mana sebagian lulusan mungkin enggan ditempatkan di daerah terpencil yang sering kali menjadi prioritas Fasyankes pemerintah. Selain itu, kebijakan rekrutmen yang berfokus pada Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) membatasi peluang lulusan yang belum memenuhi kriteria atau belum lolos seleksi. Kurangnya pelatihan soft skills dan sertifikasi tambahan juga menjadi hambatan, karena Fasyankes pemerintah cenderung mencari kandidat dengan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan kepemimpinan yang baik.						
Upaya Peningkatan						
Upaya perbaikan yang dapat dilakukan meliputi peningkatan kerja sama antara Poltekkes dan Fasyankes untuk menyelaraskan kebutuhan dan kurikulum, memberikan pelatihan tambahan dan sertifikasi bagi lulusan, membuka akses informasi terkait peluang kerja, serta meningkatkan fleksibilitas lulusan dalam menerima penempatan kerja di berbagai wilayah.						
14	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%	7%	45%		https://drive.google.com/drive/folders/1ki5Ctb0C5mTS0VeUT0CYQaKahKgr9PDn?usp=sharing
Analisa Ketidaktercapaian						
Ketidaktercapaian jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri salah satunya kurangnya penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, arab, jepang atau bahasa negara tujuan, yang menjadi syarat penting untuk bekerja di luar negeri, minimnya sertifikasi dan standar kompetensi internasional, seperti IELTS, TOEFL, atau lisensi khusus seperti NCLEX, juga mengurangi peluang lulusan untuk bersaing secara global. Proses administrasi dan biaya yang rumit, termasuk pelatihan, sertifikasi, dan pengurusan visa, menjadi kendala tambahan, terutama bagi lulusan dengan keterbatasan finansial.						
Faktor Penghambat						
kebutuhan negara tujuan yang fluktuatif akibat kebijakan imigrasi atau perubahan ekonomi juga memengaruhi serapan tenaga kerja. Kurangnya informasi dan akses terhadap peluang kerja internasional menjadi faktor tantangan, ditambah lagi dengan minimnya kerja sama antara institusi pendidikan di Indonesia dan fasilitas kesehatan atau lembaga perekrutan luar negeri.						
Upaya Peningkatan						
Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan berbagai upaya, seperti meningkatkan pelatihan bahasa asing, memfasilitasi sertifikasi internasional, memberikan dukungan finansial atau beasiswa untuk lulusan, menyediakan informasi dan bimbingan terkait peluang kerja internasional, memperkuat kerja sama dengan lembaga internasional, serta menyesuaikan kurikulum pendidikan dengan kebutuhan dan standar global. Maka dari itu, Poltekkes Kemenkes Banten mengambil langkah strategis dengan membuka kelas internasional sebagai upaya untuk meningkatkan peluang lulusan perawat bekerja di luar negeri. Program ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan berbahasa asing yang lebih baik, terutama bahasa Inggris, serta mempersiapkan mereka untuk memenuhi standar kompetensi dan sertifikasi internasional yang dibutuhkan. Selain itu, kelas internasional juga bertujuan untuk memperkenalkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan global dan memberikan akses kepada mahasiswa untuk memahami budaya kerja di negara tujuan. Melalui program ini, diharapkan lulusan Poltekkes Kemenkes Banten memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar kerja internasional, sehingga jumlah lulusan yang diterima bekerja di luar negeri dapat meningkat secara signifikan.						
15	Jumlah Penghargaan yang didapat	10 Prestasi	35	350%		https://drive.google.com/drive/folders/1Wh6f5nuE0fg8zQfeFC35NUv5gf8pEfog?usp=sharing
Analisa Ketercapaian						
Ketercapaian jumlah penghargaan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten yang mencapai 35 penghargaan, melebihi target 10 prestasi, menunjukkan keberhasilan yang signifikan. Pencapaian ini bisa mencerminkan kualitas dan potensi mahasiswa yang lebih tinggi dari yang diperkirakan, di mana mereka memiliki kemampuan akademik dan non-akademik yang mumpuni serta semangat kompetisi yang tinggi.						
Faktor Pendukung						
Dukungan dari dosen dan fasilitas pendidikan yang memadai turut berperan penting dalam keberhasilan ini, memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan bersaing di berbagai ajang kompetisi. Selain itu, program-program pengembangan potensi mahasiswa yang efektif, seperti pelatihan, workshop, atau even-even yang melibatkan mahasiswa, telah membantu meningkatkan kemampuan dan kualitas diri mereka. Partisipasi mahasiswa yang lebih luas dalam kompetisi juga menjadi faktor penting dalam pencapaian ini, di mana Poltekkes Kemenkes Banten telah mendorong mahasiswa untuk ikut serta dalam lomba atau penghargaan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Peningkatan motivasi dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya prestasi serta efektifnya strategi pemasaran dan publikasi prestasi turut mendukung pencapaian ini.						
Upaya Peningkatan						
Ke depan, Poltekkes Kemenkes Banten perlu mempertahankan dan meningkatkan program pengembangan mahasiswa, memperluas kerja sama dengan lembaga eksternal untuk membuka lebih banyak peluang kompetisi, serta meningkatkan apresiasi terhadap mahasiswa berprestasi untuk terus mendorong mereka meraih penghargaan lebih banyak.						

No	Indikator Kinerja Utama	TRIWULAN IV TA 2024 (31 Desember 2024)				Link Dukung
		Target	Realisasi	Capaian	Status	
16	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	2 Penelitian	7	350%		https://drive.google.com/drive/folders/1q-hH2deEtYcfuibCOU7pfCze319Bkb8i?usp=sharing
Analisa Ketercapaian						
Jumlah produk yang sudah dihasilkan dari kegiatan penelitian dan masih dalam proses pengembangan, pengkajian, penerapan dan perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya didapatkan capaian melebihi target sebanyak 7 produk (350%).						
Faktor Pendukung						
Kerjasama dengan lembaga/instansi lainnya yang bisa mendukung pengembangan, pengkajian, penerapan dari produk penelitian dosen						
Upaya Peningkatan						
Perlu ada peningkatan pengetahuan dosen melalui pelatihan dengan menjalin kerjasama dengan berbagai mitra terutama mitra industri/UMKM dalam meningkatkan kualitas produk penelitian dosen yang dapat dikembangkan menjadi produk komersil sehingga jumlah produk unggulan akan semakin meningkat						
17	Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan	4 MoU	5	125%		https://drive.google.com/drive/folders/1HeT6UcTtkS8brtAP3GzizCE5IfvTH-Tg?usp=sharing
Analisa						
Pelaksanaan kegiatan Pengmas berbasis wilayah yang didukung dengan adanya MOU dapat tercapai melebihi target yang telah ditetapkan karena ditekankan pencapaiannya di setiap jurusan dan tersebar di 3 jurusan						
Faktor Penghambat						
Karena keterbatasan anggaran terkadang kegiatan pengmas yang ditindaklanjuti dengan desa binaan belum terrealisasi dengan baik						
Upaya Peningkatan						
Kegiatan Pengmas berbasis wilayah perlu ditindaklanjuti dengan dukungan dana untuk kegiatan desa binaan berkelanjutan selama 5 tahun						

C. Realisasi Anggaran

Anggaran pelaksanaan program dan kegiatan Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2024 berdasarkan DIPA (Revisi ke 05) Nomor: SP DIPA-024.12.2.637615/2024, tertanggal 31 Oktober 2024 sebesar Rp. 55.671.053.000,-. Realisasi anggaran pada Tahun 2024 sebesar Rp 52.512.248.146,-. Capaian realisasi anggaran sebesar 94,33%. Realisasi berdasarkan jenis belanja yaitu belanja pegawai sebesar 98,30%, belanja barang sebesar 93,50% serta belanja modal sebesar 92,12%. Realisasi anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Realisasi Anggaran Menurut Jenis Belanja Tahun 2024

No	Jenis Belanja	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	12.996.342.000	12.775.889.131	98.30
2	Belanja Barang	30.725.645.000	28.729.292.335	93.50
3	Belanja Modal	11.949.066.000	11.007.066.680	92.12
	TOTAL	55.671.053.000	52.512.248.146	94.33

Sumber: Aplikasi SAKTI dan OMSPAN TA 2024

Realisasi berdasarkan jenis kegiatan Tahun 2024, realisasi Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (5034) sebesar 91,69% sedangkan untuk Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan (6798) sebesar 97,98%, Realisasi anggaran berdasarkan output kegiatan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 11 Realisasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Tahun 2024

No.	Kegiatan	Pagu 2024	Blokir AA	Blokir Non AA	Pagu Efektif	Realisasi 31 Des 2024	%
1	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (5034)	32.327.759.000	0	346.727.000	31.981.032.000	29.640.130.119	91,69%
2	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan (6798)	23.343.294.000	0	0	23.343.294.000	22.872.118.027	97,98%
	Jumlah	55.671.053.000	0	346.727.000	55.324.326.000	52.512.248.146	94,33%

Sumber: Aplikasi SAKTI dan OMSPAN TA 2024

Realisasi anggaran berdasarkan sumber dana Tahun 2024 yaitu realisasi berdasarkan rupiah murni sebesar 96.43% dan sumber dana BLU sebesar 91.78%. Realisasi anggaran berdasarkan sumber dana Tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2024

No	Sumber Dana	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Rupiah Murni (RM)	39.104.692.000	37.261.946.764	95.29
2	Badan Layanan Umum (BLU)	16.566.361.000	15.250.301.382	91.78
	TOTAL	55.671.053.000	52.512.248.146	94.33

Sumber: Aplikasi SAKTI dan OMSPAN TA 2024

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan sumber data dan informasi diatas maka hasil penilaian kinerja Tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Tim Penyusun Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2024 sebesar Rp55.671.053.000,- dengan realisasi sebesar Rp 52.512.248.146. Anggaran terealisasi sebesar 94.33%.
2. Sasaran kinerja di ukur dengan menggunakan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Utama Perjanjian dengan PPK BLU. Hasil pengukuran kinerja diketahui bahwa tercapai sebanyak 11 (sebelas) indikator. Satu indikator kinerja yang belum tercapai yaitu Realisasi Pendapatan BLU.
3. Sedangkan untuk Kinerja Perjanjian dengan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan RI. Dari 17 indikator kinerja utama, terdapat 11 (sebelas) indikator tercapai. Sedangkan 6 (enam) indakator yang belum tercapai adalah Realisasi Pendapatan BLU, Persentase Realisasi Anggaran, Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar, Penambahan Prodi/ Poltekkes Terakreditasi “Unggul”, Persentase serapan lulusan Poltekkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Fasyankes Milik Pemerintah, dan Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri

B. Perbaikan di Masa Mendatang

Upaya perbaikan dan peningkatan tentu perlu dilakukan agar pada tahun yang akan datang capaian kinerja akan lebih baik. Berikut ini beberapa hal yang menjadi catatan yaitu:

1. Peningkatan Pendapatan BLU melalui pendapatan utama dan penunjang yaitu:
 - a. Pendapatan Utama, terkait upaya kordinasi dengan Direktur Penyediaan Nakes dalam usulan didirikannya prodi baru yang potensial dan sesuai kebutuhan tenaga kesehatan khususnya di Provinsi Banten;
 - b. Pendapatan Penunjang, terkait dengan optimalisasi Aset sarana dan prasarana melalui kegiatan sewa KSO dan KSM.
2. Peningkatan kualitas lulusan agar serapan lulusan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan institusi pemerintah maupun swasta memiliki daya saing tinggi;
3. Peningkatan kerjasama antara Poltekkes Kemenkes Banten dengan Instansi dan perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan Luar Negeri, agar dapat menerima lulusan mahasiswa;
4. Peningkatan kegiatan pelatihan Dosen yang terjadwal dan rutin untuk meningkatkan jabatan fungsional Dosen.